PEDOMAN PELAKSANAAN

KULIAH KERJA NYATA(KKN)

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

TAHUN 2013 / 2014

LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
Tahun 2013

KATA PENGANTAR

Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata(KKN) ini disusun dengan maksud agar kegiatan KKN di Universitas Muria Kudus mempunyai dasar dan acuan agar tepat sasaran sesuai dengan program yang telah digariskan. Pedoman ini berkaitan dengan berbagai hal yang perlu dan harus dipahami oleh mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan dan pengelola(panitia pelaksana) dalam melaksanakan KKN pada tahun 2013. Secara umum keberhasilan KKN adalah pada pemahaman terhadap permasalahan dan kebutuhan yang dapat diatasi dan diselesaikan oleh mahasiswa sesuai dengan kapasitasnya.

Keberhasilan KKN akan didasarkan pada perencanaan yang dibuat yang didasarkan pada kebutuhan masyarakat sebagai sasaran. Perencanaan yang ideal adalah yang menyertakan masyarakat, pemerintah unsur pemerintah dan stakeholder lainnya. Sehingga menempatkan masyarakat tidak saja sebagai sasaran tetapi sekaligus sebagai subyek/pelaku pembangunan yang senantiasa harus didorong partisipasinya.

Pengalaman pelaksanaan pada waktu-waktu sebelumnya menjadi acuan dan pengalaman yang telah diakomodasi dalam pelaksanaan program KKN saat ini dan telah diintegrasikan dalam pedoman ini.

Terimakasih kepada Rektor dan civitas akademika,, panitia pelaksana, mahasiswa peserta KKN, pemerintah dan masyarakat atas komitmen untuk melaksanakan program KKN sebagai wadah Darma Pengabdian Kepada Masyarakat dan media untuk pendewasaan mahasiswa.

Kudus, 17 Oktober 2013
Ketuaa LPM UMK,

Ir. Shodiq Eko Ariyanto, M.P.

SAMBUTAN REKTOR

Puji syukur kehadirat Illahi, Buku Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2010 dapat diselesaikan. Pedoman Pelaksanaan KKN ini sangat penting fungsinya sebagai acuan bagi semua pihak yang terkait, baik mahasiswa peserta, Dosen Pembimbing Lapangan, Pemerintah , *Stake holder* dan pengelola (panitia) agar apa yang direncanakan, dan tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai dengan optimal.

Kepada Tim penyusun, disampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya. Pemahaman dan penguasaan terhadap pedoman yang ada sangat membantu agar dapat diminimalisir permasalahan karena kesalahan prediksi, disertai harapan agar pelaksanaan KKN tahun 2013 memperhatikan perkembangan yang ada di masyarakat sebagai masukan dan evaluasi serta pengembangan program KKN selanjutnya.

Selamat mengabdi melalui Program KKN, semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan kekuatan untuk dapat melaksanakan dengan baik. Amin.

Kudus, 17 Oktobe 2013
Rektor,

Prof.DR.dr.Sarjadi,Sp.PA

DAFTA ISI

KATA PENGANTAR
SAMBUTAN REKTOR
DAFTAR ISI
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN
A.Latar Belakang
B.Sejarah Singkat
C.Pengertian
D.Dasar Kuliah Kerja Nyata(KKN)
E.Tujuan dan Sasaran
F. Pengelola KKN, Tugas dan Tanggung jawab
G.Peserta KKN

BAB II. KEGIATAN PERSIAPAN
A. Pendekatan Sosial
B. Penentuan Lokasi
C. Kuliah Pembekalan
D. Kegiatan Pra KKN

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN LAPANGAN
A. Pelaksanaan program
B. Bimbingan lapangan
C. Pelaporan

BAB IV.PEMANTAUAN DAN EVALUASI
A. PEMANTAUAN
Pemantauan akademik mahasiswa
Pemantauan Program Institusi

B. EVALUASI
Evaluasi Akademik mahasiswa
Evaluasi Program Institusi

BAB V. TATA TERTIB DAN SANKSI
A. UMUM
B. KHUSUS
C. SANKSI

BAB VI. JADWAL MATERI PEMBEKALAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN :
1. Lampiran : Format Lembar Observasi
2. Lampiran : Rencana Program Kerja
3. Lampiran : Buku Kegiatan harian
4. Lampiran : Format laporan Tengah Bulan
5. Lampiran : Format laporan Akhir
6. Lampiran : Format pengesahan laporan
7. Lampiran : Panduan Monitoring

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam kerangka percepatan pengentasan kemiskinan, pemerintah telah mencanangkan berbagai kebijakan. Tetapi sangat diperlukan keterliabatan semua komponen masyarakat dalam mengimplementasikan kebijakan dalam berbagai program dan kegiatan yang terfokus dan berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan masyarakat baik yang bertujuan untuk mengatasi masalah praktis maupun strategis.

Masalah praktis dan strategis sebenarnya tidak dapat dipisahkan sedemikian rupa karena realitasnya permasalahan tersebut sangat berhubungan dan saling mempengaruhi. Yang dibutuhkan adalah perencanaan program yang menyeluruh, komprehaensif, integratif dan berkesinambungan agar semua maksud dan tujuan dapat tercapai dengan lebih efisien.

Perencanaan dan implementasi harus melibatkan berbagai pihak sebagai pemangku kebijakan, dinas teknis, organisasi sosial dan masyarakat yang menjadi ujung tombak dan Perguruan Tinggi sebagai bagian dari masyarakat yang memiliki peran TRI DARMA.

Dalam program dan kegiatan yang ditujukan untuk mempercepat pengentasan kemiskinan dan pencapaian MDG's serta dengan jalan meningkatkan peringkat HDI, dapat melibatkan Dosen dan Mahasiswa dalam porsinya sebagai calon pemimpin dan agen perubahan yang dapat diwujudnyatakan dalam kegiatan DARMA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT. Salah satu bentuk yang dipandang strategis adalah Kegiatan Kuliah Kerja Nyata(KKN). Program kegiatan KKN tahun 2013 yang merupakan keberlanjutan kegiatan tahun sebelumnya bekerjasama dengan Yayasan Damandiri Jakarta.

Dalam hal ini KKN yang dilakukan secara berkelanjutan dari KKN pada tahun 2008 dengan fokus yang sama yaitu pemberdayaan masyarakat dari aspek kesehatan, pendidikan dan ekonomi serta lingkungan hidup. Sedangkan tema yang diusung sebagai kelanjutan program dan perintisan POSDAYA baru adalah "**PENINGKATAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT MELALUI POSDAYA**".

B. SEJARAH SINGKAT

Peran dan keterlibatan mahasiswa dalam perjuangan bangsa maupun pembangunan sudah berlangsung sejak lama. Tergabung dalam Tentara Pelajar sampai pada pengerahan mahasiswa dan sarjana sebagai motivator pembangunan yang tergabung dalam Tenaga Kerja Sukarela(TKS) yang dikoordinis oleh badan Usaha Tenaga Kerja Sukarela Indonesia(BUTSI). Program Bimbingan Massal(Bimas) juga merupakan wujud kontribusi mahasiswa dalam pemberantasan buta huruf yang dirintis oleh IPB.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang lainnya dirintis oleh UGM , Universitas Hasanudin , Universitas Andalas . Kegiatan tersebut dipandang penting kemudian ditindak lanjuti oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

serta Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi dan dikembangkan secara Nasional. Selanjutnya seminar yang pertama pada tanggal 17-18 Nopember 1972 yang dihadiri oleh 3 PT perintis dan 10 PT yang akan ikut melaksanakan kegiatan tersebut pada tahun 1973/1974. dalam seminar tersebut diputuskan bahwa kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat diberi nama Kuliah Kerja Nyata atau KKN.

Perkembangan Perguruan Tinggi yang melaksanakan KKN dari tahun-ketahun dapat dirinci sebagai berikut :

- pada tahun 1973/1974 KKN dilaksanakan oleh 13 PT
- tahun 1974/1975 diperluas menjadi 15 PT
- tahun 1975/1976 menjadi 29 PT
- dan mulai tahun 1976/1977 semua PT melaksanakan KKN

Pada awalnya KKN merupakan kegiatan ekstrakurikuler, kemudian menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib dan berkembang akhirnya menjadi kegiatan intrakurikuler wajib bagi semua mahasiswa starta satu (S1).

Beberapa tahun terakhir terjadi pengembangan model KKN dari model *camping* menjadi model magang, yang dilaksanakan beberapa PT atau juga Program Kreativitas Mahasiswa(PKM) maupun kuliah Kewirausahaan. KKN pada beberapa model terakhir dipandang memiliki kelemahan berupa keterbatasan dan ketidak sesuaian dengan beberapa program studi karena bersifat monodisiplin, sedangkan penyelesaian persoalan di masyarakat sebagai salah satu tujuan KKN harus bersifat interdisipliner. Sehingga beberapa PT berpendapat untuk terus mempertahankan KKN dengan sifat interdisiplinar walaupun tetap memperhatikan perkembangan kebutuhan masyarakat dengan target dan tujuan awal sebagai media pendewasaan karakter dan kepribadian mahasiswa.

C. PENGERTIAN

Dalam Repelita II Bab 22, mengenai pola dasar dan pengertian disebutkan bahwa KKN sebagai kegiatan intrakurikuler dilaksanakan dengan penempatan mahasiswa dari suatu tingkat , bersifat interdisipliner dan daerah pedesaan pada waktu tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN terlebih dahulu melakukan pembekalan kepada mahasiswa baik ketrampilan maupun pengetahuan praktis untuk dapat berkontribusi terhadap penyelesaian permasalahan masyarakat sebagai sasaran.

Kepres No 21/tahun 1984 tentang Pendidikan dan Generasi muda terdapat kebijakan tentang mahasiswa yang manunggal dengan rakyat yang merupakan Dharma ketiga dari Tri Darma PT dalam bentuk KKN. Yang ditujukan untuk pengembangan kepekaan mahasiswa akan kondisi sosial serta membantu penyelesaian masalah pembangunan dipedesaan. Dalam hal ini peran mahasiswa adalah sebagai motivator, dinamisator, serta fasilitator. Sehingga dalam pelaksanaannya KKN mempunyai cirri yang merupakan aspek fundamental yaitu : interdisipliner, menggabungkan dan mengintegrasikan kegiatan pendidikan, penelitian dan sekaligus pengabdian kepada masyarakat.

D. DASAR PEMIKIRAN

1. UU Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, pasal 20, ayat 2 dinyatakan Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Surat Koordinator Kopertis Wilayah VI Jawa Tengah Nomor 792/K/18/Kop.VI/VI/ 1990, tentang kegiatan KKN
3. Dengan dilaksanakannya Tri Dharma Perguruan Tinggi, diharapkan ada keterkaitan ataupun kemangnunggalan antara Perguruan Tinggi dengan masyarakat.
4. Perguruan Tinggi dikenal oleh masyarakat, tidak hanya sebagai lembaga pendidikan tinggi semata, tetapi sebagai salah satu pusat atau sumber IPTEKS yang diperlukan untuk masyarakat.
5. Dilain pihak kita mengetahui bahwa IPTEKS hanya akan mempunyai makna bagi masyarakat luas, bila dapat digunakan secara praktis untk usaha memenuhi berbagai kebutuhan dan memecahkan berbagai masalah nyata yang dihadapi masyarakat.
6. Perguruan Tinggi merupakan investasi masyarakat yang diharapkan mempunyai nilai tambah dari hasil investasi tersebut untk pengembangan **sumber daya manusia (SDM).**
7. Tindak lanjut kegiatan peningkatan SDM dan Posdaya antara Pemerintah Kabupaten Kudus dan Yayasan Mandiri Indonesia.
8. Surak Keputusan Rektor UMK Tentang KKN Tahun 2013

E. TUJUAN

Tujuan KKN-POSDAYA adalah:

1. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa.
2. Melaksanakan terapan IPTEKS secara teamwork dan interdispliner.
3. Menanamkan nilai kepribadian:Nasionalisme dan jiwa Pancasila, Keuletan, etos kerja dan tangung jawab, Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan.
4. Meningkatkan daya saing nasional.
5. Menanamkan jiwa peneliti: Eksploratif dan analisis.
6. Sebagai bentuk respon terhadap panggilan untuk ikut ambil bagian dalam program pengentasan kemiskinan, peningkatan peringkat HDI nasional-regional dan lokal/daerah.
7. Mewujudkan POSDAYA sebagai salah satu program dan kegiatan yang terintegrasi, berbasis kebutuhan masyarakat, melibatkan masyarakat dan menempatkan masyarakat sebagai inspirator.
8. KKN Tematik - POSDAYA untuk mendampingi masyarakat dalam rangka *meta problem* dan *problem solving*.

F. MANFAAT

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan KKN POSDAYA adalah:

1. Mahasiswa
   a. Memperdalam pengertian, penghayatan, dan pengalaman mahasiswa tentang:
      - Cara berfikir dan bekerja interdisipliner dan lintas sektoral.
      - Kegunaan hasil pendidikan dan penelitian bagi pembangunan pada umumnya dan pembangunan daerah pedesaan pada khususnya.
      - Kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan serta keseluruhan konteks masalah pembangunan pengembangan daerah.
   b. Mendewasakan alam pikiran mahasiswa dalam setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah.
   c. Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.
   d. Memberikan ketrampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan.
   e. Membina mahasiswa agar menjadi seorang innovator, motivator, dan problem solver.
   f. Memberikan pengalaman dan ketrampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan.

2. Masyarakat

   a. Memperoleh bantuan pikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan program pembangunan.
   b. Meningkatkan kemampuan berfikir, bersikap dan bertindak agar sesuai dengan program pembangunan.
   c. Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan dalam pembangunan di daerah.
   d. Membentuk kader-kader pembangunan di masyarakat sehingga terjamin kesinambungan pembangunan.
   e. Dapat meningkatkan kualitas kehidupan dengan mendayagunakan sumberdaya yang dimiliki, meningkatkan peringkat HDI, menghidupkan kembali nilai norma dan kepercayaan sebagai komponen sosial disamping modal ekonomi dan modal budaya.

3. Istitusi

   a. Perguruan tinggi lebih terarah dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan kepada mahasiswa, dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat. Dengan demikian, kurikulum perguruan tinggi akan dapat disesuaikan dengan tuntutan pembangunan. Tenaga pengajar memperoleh berbagai kasus yang dapat digunakan sebagai contoh dalam proses pendidikan.
   b. Perguruan tinggi dapat menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah atau departemen lainnya dalam melaksanakan pembangunan dan pengembangan IPTEKS.

c. Perguruan tinggi dapat mengembangkan IPTEKS yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah pembangunan.
d. Sebagai perwujudan dan implementasi dari Tri Darma Perguruan Tinggi bersama *stakeholder*, mengembangkan fungsi sebagai agen perubahan dan menjadi lembaga yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk mendapatkan solusi berbagai permasalahan komunitas dan pembangunan.

G. PENGELOLA KEGIATAN

Kegiatan KKN Universitas Muria Kudus(KKN) dikelola oleh suatu Tim dalam bentuk kepanitiaan, yang terdiri dari unsur Dosen dan staf administrasi dikoordinasikan oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM). Panitia KKN tahun 2011/2012, dengan susunan sebagai berikut :

Pelindung	: Rektor UMK
Ketua Pengarah	: WAREK I
Anggota Pengarah	: WAREK II, III, IV, Dekan FE, FH, FKIP,
Penanggung jawab	FP, FPsi, FT
Ketua	: Ketua LPM (Ir. Shodiq Eko Ariyanto,
Sekretaris	M.P.)
Bendahara	: Drs. Masturi, M.M.
Seksi-seksi:	: Dra. Mamik Indaryani, MS.
1. Pembekalan, Monitoring dan Evaluasi	: Ratna Yulia Wijayanti, SE, MM.
	: Henny Susilowati, SH, MH
	Anggit Wicaksono, SH. MH.
	Dra. Diah Kurniati, M.Pd.
	Nafi' Inayati Zahro, SE, M.Si.Akt.
	Sri Gimuni, SE (FE)
	Masnoto (BAAK)
2. Lapangan/Perlengkapan/Dokumen-tasi/Dekorasi	Sunardi (FH)
	Prawoto
	: Mutohhar, S.Pd, M.Pd.
	Supriyono, S.Kom, M.Kom.
	Agung Slamet Kismanto, S.Pd.
	Suyit Riyanto (FKIP)
	Bambang Agam Irianto (F Psi.)
	Erry Budi Kuryanto (BAU)
3. Staff Administrasi	Afroni Yusuf (BAU)
	: Ir. Iik Siti Jumati
	Sulastri
	Ratna Octaviana, AMK.
	Dra. Sri Mulyani (FT)
	Masluh Jamil (BAAK)

Among Sari, A Md.
Suwarsih (FP)
Noor Jannah

H. PESERTA

Peserta KKN regular POSDAYA tahun 2011 adalah mahasiswa reguler dan non regular berjumlah 892 terdiri atas:

No	FAKULTAS	PROGDI	PATI	JEPARA	GROBOGAN	JUMLAH
1	Ekonomi	Manajemen	59	50	28	137
		Akuntasi	51	43	29	123
2	Hukum	Ilmu Hukum	37	32	23	92
3	KIP	Bimbingan dan Konseling	105	90	50	245
		Pendidikan Bahasa Inggris	93	79	44	216
		PGSD	124	105	56	285
4	Pertanian	Agroteknologi	11	9	5	25
5	Psikologi	Psikologi	11	10	6	27
6	Teknik	Teknik Elektro	11	9	5	25
		Teknik Informatika	86	72	40	198
JUMLAH			588	499	283	1373

Catatan: Peserta diatas ditambah 1 orang mahasiswa geseran dari tahun lalu (2012/2013)

BAB II
PERSIAPAN

A. KOORDINASI DAN KONSOLIDASI

Koordinasi dilakukan sebagai upaya untuk mengkomunikasikan kegiatan KKN kepada pihak-pihak terkait, baik unsur Pemerintah maupun stake holder yang lain. Pemangku Wilayah calon lokasi KKN yang dipilih, Pejabat Dinas terkait, Bappeda sebagai pengendali perencanaan Pembangunan, beserta seluruh jajarannya. Disamping itu perlu dilakukan konsolidasi dalam Tim Pengelola Internal agar diperoleh pemahaman dan persepsi yang sama, mengingat pengelola adalah sebuah tim dalam bentuk panitia yang dimungkinkan belum memiliki persepsi ttg operasionalisasi kegiatan KKN secara jelas.

B.PENENTUAN LOKASI

Proses penentuan Wilayah/lokasi KKN dilakukan dengan memperhatikan :

1. Kesesuaian tema/fokus program kegiatan KKN
2. Keberlanjutan Program Lembaga
3. Usulan/ permintaan Pemerintah
4. Usulan/permintaan masyarakat
5. Usulan/permintaan stakeholder yang lain.

Pada tahun 2013/2014, Program KKN akan dilakukan di empat Kabupaten terdiri atas enam kecamatan yaitu:

No	Kabupaten	Kecamatan	Jumlah Desa
1	Pati	Gabus	21
		Margorejo	18
2	Jepara	Mayong	18
		Nalumsari	15
3	Grobogan	Kelambu	9
		Brati	9
	JUMLAH		90

B. PEMBEKALAN MAHASISWA

Pembekalan mahasiswa sangat diperlukan sebelum mahasiswa melakukan tugas lapangan. Pembekalan dapat berbentuk kuliah tatap muka dikelas maupun latihan ketrampilan. Pembekalan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan praktis yang sangat diperlukan selama kegiatan KKN. Pembekalan dilakukan oleh suatu tim yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan masyarakat sasaran. Pengetahuan ttg kondisi, kebiasaan, budaya dan bahkan nilai-nilai merupakan materi yang wajib diberikan sebagai upaya mengurangi kesalahan tindakan mahasiswa di lapangan ketika memasuki wilayah dan masyarakat / komunitas baru.

Disamping berkaitan dengan pengetahuan tentang desa/wilayah atau masyarakat sasaran, mahasiswa juga dibekali dengan berbagai pemahaman tentang :

1. Maksud, tujuan dan apa yang akan dicapai dengan kegiatan KKN
2. Potensi dan permasalahan yang dihadapi masyarakat sasaran
3. Pentingnya kemampuan berkomunikasi dan adaptasi dengan masyarakat dan aparat
4. Pentingnya kerja berkelompok yang memiliki disiplin ilmu yang berbeda.Etika bergaul dan bermasyarakat.
5. Membangun jaringan bersama masyarakat. dan pemerintah secara terintegrasi untuk meningkatkan akses dan kapasitas masyarakat.

Sehingga materi pembekalan harus meliputi informasi, pemahaman dan pengetahuan yang bersifat umum dan khusus sesuai dengan tema maupun focus kegiatan KKN yang akan dilaksanakan.

@ Materi pembekalan yang bersifat umum, antara lain:

- Penjelasan ttg maksud, tujuan,target, peran mahasiswa serta tatatertib yang harus diikuti mahasiswa
- Kebijakan pembangunan daerah dan Pengenalan Wilayah Lokasi KKN
- Pemberdayaan masyarakat dari berbagai dimensi sesuai dengan potensi yang akan dikembangkan.
- Metode observasi, meta problem dan analisis situasi, dan penyusunan rencana kegiatan.

@ materi Khusus, untuk tahun 2013 berkaitan dengan kegiatan pembinaan dan perintisan POSDAYA, sebagai media untuk meningkatkan kualitas hidup masyarkat , sebagai berikut :

- Teknologi tepat guna
- Kesehatan dan masyarakat
- Pendidikan dan masyarakat
- Pengembangan potensi ekonomi masyarakat
- Pelestarian lingkungan,pemanfaatan pekarangan, anaman obta keluarga, tanaman gizi keluarga dsb.

B.KEGIATAN PRA KKN

Kegiatan pendahuluan sebelum mahasiswa bertugas dilapangan dilakukan bersama Dosen Pembimbing Lapangan(DPL). Secara umum kegiatan ini terdiri dari Orientasi lapangan untuk beradaptasi serta menemukenali potensi dan permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mendesak untuk diatasi , serta penyusunan rencana kegiatan.

Kegiatan tersebut amat penting dilakukan mengingat singkatnya waktu pelaksanaan KKN, sedangkan terlalu banyak masalah yang mendesak untuk diselesaikan baik yang bersifat praktis maupun startegis dan keterbatasan yang dimiliki mahasiswa.

Ad. Orientasi lapangan

Dibawah bimbingan DPL kegiatan ini bertujuan untuk secara cepat mahasiswa dapat memperoleh gambaran ttg lokasi KKN dimana akan ditempati sebagai daerah pengabdian. Tunjuk muka sebagai tim KKN, kepada aparat pemerintahan setempat, tokokh masyarakat dan saatnya untuk memperkenalkan diri kepada masyarakat luas.

Ad.b. Inventarisasi masalah

Tim KKN berkesempatan melakukan Inventarisasi permasalahan dan koordinasi dengan berbagai pihak untuk membuat rencana kegiatan. Kegiatan yang direncanakan

harus berperspektif kebutuhan masyarakat, disepakati oleh masyarakat, dan mendorong masyarakat untuk berpartisipasi lebih banyak.

Ad. Menyusun Rencana Kegiatan

Tentukan skala prioritas, Karena tidak semua masalah dapat diatasi, harus disesuaikan dengan kemampuan dan kapasitas mahasiswa dari segi waktu dan target KKN itu sendiri. Kegiatan diarahkan untuk yang mempunyai dampak terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat baik dari sisi kesehatan,pendidikan dan ekonomi dengan tetap mengingat pentingnya melestarikan lingkungan untuk keberlanjutan kehidupan masyarakat secara luas. Sehingga mahasiswa tidak harus membuat program kerja secara fisik

Pertimbangan dalam membuat rencana kegiatan;

1. Sesuai dengan maksud, tujuan, dan target KKN
2. Sesuai dengan peran yang diharapkan dari mahasiswa
3. Harus selesai dalam masa KKN
4. Mendorong dan melibatkan partisipasi masyarakat bukan hanya dalam bentuk uang. Mempergunakan kelembagaan masyarakat yang telah ada/berjalan, seperti pengajian, rembug desa, PKK, Posyandu, BKB ,selapanan.dsb.
5. Bertujuan akhir pada pemberdayaan masyarakat, sehingga selanjutnya masyarakat dapat mengatasi permasalahannya sendiri ketika program KKN berakhir.
6. Kegiatan dapat bersifat penyelesaian masalah praktis maupun Startegis, terukur pencapaiannya dan memanfaatkan potensi daerah tersebut.

BAB III
PELAKSANAAN KEGIATAN LAPANGAN

A. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan sebaiknya mengacu pada program yang telah direncanakan. Pada dasarnya kegiatan yang dilaksanakan harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Setiap kegiatan berorientasi pada kebutuhan masyarakat, sehingga partisipasinya optimal.
2. Kegiatan diarahkan untuk menunjang pembangunan yang sudah ada.
3. Kegiatan diintegrasikan dengan program dinas/instansi /lembaga terkait, sehingga berkesinambungan
4. Melibatkan dan berkoordinasi lembaga masyarakat yang ada didesa, seperti BPD, PKK dll.

B. PEMBINAAN DAN BIMBINGAN LAPANGAN

1. Fungsi bimbingan lapangan

   Bimbingan kepada mahasiswa dilapangan dimaksudkan untuk membantu mahasiswa dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran dilapangan; proses interaksi dengan masyarakat dan berkontribusi menyelesaikan permasalahan pembangunan yang dihadapi masyarakat.

2. Peran Dosen Pembimbing lapangan

   Peran aktif DPL sangat diperlukan, sehingga DPL dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang memiliki kemampuan untuk dan sebagai pembimbing, mediator, fasilitator, motivator, panutan dan sekaligus dapat mendorong terciptanya situasi dan kondisi kondusif selama masa KKN baik bagi mahasiswa, pemerintah dan masyarakat khususnya. Oleh karena itu Dosen Pembimbing lapangan wajib hadir dilapangan dan diharapkan lebih memahami kondisi lapangan.

   Kerjasama diantara DPL dan mahasiswa sebagai suatu Tim sangat berperan mencapai tujuan dan menjadi factor penting keberhasilan mahasiswa dalam belajar dilapangan.

   Secara eksplisit tugas Dosen Pembimbing Lapangan(DPL) sebagai berikut :

   1. Bersama mahasiswa mengadakan orientasi dan observasi lapangan sebagai kegiatan pendahuluan.
   2. Membantu mahasiswa dalam proses komunikasi program dan integrasinya
   3. Menjaga dan mengarahkan mahasiswa agar senantiasa dalam rambu-rambu yang telah ditentukan

4. Mendorong kreativitas dan inovasi mahasiswa.
5. Membantu menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.
6. Menjadi penghubung antara mahasiswa dengan pengelola KKN,LPM dengan pemerintah, mahasiswa dengan tokoh masyarakat dan menjaga hubungan yang harmonis antar mahasiswa.
7. Memantau dan menjaga serta meluruskan perilaku mahasiswa selama ber KKN
8. Memberikan evaluasi akhir mahasiswa kepada panitia pengelola.

C. PELAPORAN

Pada dasarnya pelaporan adalah dokumentasi kegiatan selama KKN, dimulai sejak persiapan –pelaksanaan sampai akhir kegiatan. Pelaporan dibagi berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dan dilaporkan mahasiswa , dan kegiatan KKn yang menjadi tugas DPL dan dilaporkan oleh DPL.

Laporan kegiatan mahasiswa oleh mahasiswa dibagi menjadi laporan kegiatan periodic dan laporan akhir.

1. Laporan Kegiatan mahasiswa

Laporan ini berupa laporan kegiatan periodik yang dilaporkan sesuai dengan perencanaan. Terdiri dari kegiatan harian dimulai sejak orientasi dan observasi pendahuluan.

Pelaksanaan kegiatan dilaporkan dua kali selama masa KKN yaitu tengah bulan dan akhir bulan secara terperinci.

Laporan kegiatan mahasiswa, mengandung informasi tentang kegiatan terinci, kerjasama yang dibangun, jejaring, koordinator kegiatan,waktu dan kendala yang dihadapi untuk setiap kegiatan, bentuk partisipasi mahasiswa dan masyarakat dan jumlahnya.

Format pelaporan telah disediakan untuk mempermudah evaluasi dan standar pelaporan. Laporan kegiatan minimal akan memuat :

1. Jenis program/proyek
2. Lokasi program/proyek
3. Sasaran program/proyek
4. Jumlah dan bentuk partisipasi masyarakat
5. Inisiatif program/proyek
6. Latar belakang program/proyek
7. Target yang diharapkan program/proyek
8. Pelaksanaan program/proyek
9. Penanggung Jawab program/proyek
10. Jumlah dana/fasilitas yang dibutuhkan

11. Waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program/proyek

2. Laporan Akhir mahasiswa

Laporan akhir mahasiswa berisi informasi ttg kegiatan selama KKN secara utuh dan lengkap. Mengandung penilaian dan evaluasi mahasiswa yang berkaitan dengan faktor keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan yang perlu ditindak lanjuti. Sehingga rekomendasi mahasiswa sangat diharapkan dan merupakan nilai tambah. Dengan rekomendasi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki solusi dan pemecahan masalah dimasa yang akan dating dan dapat ditindak lanjuti oleh tim sesudahnya atau instansi/dinas terkait.

Format laporan telah disediakan untuk mempermudah evaluasi. Laporan akhir juga merupakan dasar penilaian/evaluasi terhadap mahasiswa, sebagai suatu Tim. **Program atau proyek** KKN tahun 2013 ini berkaitan dengan Perintisan dan atau pembinaan POSDAYA.

Laporan akhir mahasiswa sekurang-kurangnya dibuat empat (4) rangkap yang ditujukan untuk: LPM, Pemerintah Desa dimana lokasi KKN berada, dan Camat. Arsip mahasiswa perlu ada sebagai dokumentasi pribadi.

Sistimatika Laporan terdiri :
BAB I Pendahuluan
BAB II Permasalahan yang dihadapi
BAB III Metode Pelaksanaan Kegiatan
BAB IV Hasil dan Pembahasan
BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi

Format lengkap lihat lampiran.

3. Laporan Dosen Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan(DPL), berkewajiban memberikan laporan berkaitan dengan proses pelaksanaan kegiatan mahasiswa dilapangan. Catatan terhadap permasalahan dan kendala dilapangan sangat diperlukan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan program dan LPM.

Catatan tentang perilaku dan sikap mahasiswa juga merupakan factor penting sebagai individu yang akan menjadi dasar evaluasi akhir(penilaian) mahasiswa menyangkut keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan program KKN sebagai persyaratan akademis.

BAB IV
PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Keberhasilan program kegiatan diukur dari sejauh mana mahasiswa mempunyai:

- Pemahaman permasalahan yang ada dalam masyarakat,
- Mencari alternatif solusinya,
- Melakukan sosialisasi, komunikasi, dan koordinasi dengan berbagai pihak, untuk merealisasikan solusi yang dipilihnya.

Dari laporan itu pula dapat diketahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan KKN PPM dalam bentuk:

- Kuantitas dan kualitas program,
- Kelayakan program,
- Besarnya partisipasi masyarakat baik dalam bentuk pemikiran, tenaga, dan dana.

Sebagai suatu program pendidikan, kegiatan KKN PPM yang melibatkan secara sinergis unsur mahasiswa, masyarakat, dan kelembagaan diharapkan dapat menimbulkan dampak positif.

Setiap pelaksanaan kegiatan KKN PPM selalu mengupayakan adanya jalinan kerjasama yang sinergis dengan instansi dan pihak terkait lainnya, agar dapat memberdayakan masyarakat sesuai dengan potensi yang dimiliki. Kerjasama ini dilaksanakan sejak persiapan, pelaksanaan atau operasional sampai tindak lanjut.Pembinaan kerjasama tersebut dilakukan dengan menggunakan pengembangan hasil evaluasi dampak kegiatan KKN PPM dan dengan mengadakan pertemuan-pertemuan periodik dalam bentuk rapat evaluasi kegiatan KKN PPM.

A.PEMANTAUAN

Pemantauan dan evaluasi terhadap hasil serta dampak yang ditimbulkan berguna bagi penilaian program:

- Tingkat keberhasilan yang dicapai
- Faktor kendala dan pendukung
- Efisiensi dan efektifitas program
- Pengaruh-pengaruh yang ditimbulkan

Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana tujuan yang telah dicapai dan dampak yang ditimbulkan baik terhadap pembelajaran mahasiswa maupun pemberdayaan masyarakat, yaitu

- Pemberdayaan mahasiswa (*personality empowerment*),
- Pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*)
- Pengembangan kelembagaan (*institutional development*)

Dengan mengikuti kegiatan KKN PPM, mahasiswa diharapkan akan memperoleh pengalaman hidup bermasyarakat dan dapat menerapkan pengetahuan akademik.

Keberhasilan program kegiatan diukur dari sejauh mana mahasiswa mempunyai:

- Pemahaman permasalahan yang ada dalam masyarakat,
- Mencari alternatif solusinya,
- Melakukan sosialisasi, komunikasi, dan koordinasi dengan berbagai pihak, untuk merealisasikan solusi yang dipilihnya.

Pemantauan dilakukan sebagai upaya agar pelaksanaan KKN selalu dalam jalur dan rambu-rambu yang telah ditetapkan. Dan dalam kerangka pencapaian tujuan bagi mahasiswa dan kepentingan masyarakat.

Pemantauan juga dapat digunakan sebagai evaluasi pelaksanaan secara periodik. Sehingga pemantauan minimal diadakan pada awal kegiatan, pertengahan dan akhir kegiatan.
Instrumen yang digunakan dapat bersifat dokumentasi (buku catatan harian mahasiswa)maupun wawancara untuk mendapatkan informasi kualitatif.

B. EVALUASI

Evaluasi dilakukan terhadap program dan mahasiswa. Terhadap program, berkaitan dengan keberlanjutan KKn dimasa yang akan dating. Keberhasilan dan pencapaian hasil serta kendala yang dihadapi. Acuan yang digunakan adalah tujuan dan indicator keberhasilan yang ditentukan sejak awal.

Sedangkan evaluasi terhadap mahasiswa dilakukan berkaitan dengan status KKN sebagai kegiatan akademik bersifat intrakurikuler. Pada akhir program mahasiswa akan mendapatkan penilaian.
Bahan evaluasi juga dapat diperoleh dari laporan tertulis sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah dan manajerial atas semua kegiatan KKN PPM yang telah dilakukan.
Dari laporan itu pula dapat diketahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan KKN PPM dalam bentuk:

- Kuantitas dan kualitas program,
- Kelayakan program,
- Besarnya partisipasi masyarakat baik dalam bentuk pemikiran, tenaga, dan dana.

Sebagai suatu program pendidikan, kegiatan KKN PPM yang melibatkan secara sinergis unsur mahasiswa, masyarakat, dan kelembagaan diharapkan dapat menimbulkan dampak positif.
Fungsi evaluasi ini adalah

- Menjaga agar dampak positif dari pelaksanaan kegiatan KKN PPM dapat terus dikembangkan dan dilestarikan,
- Meminimalkan dampak negatifnya.

Untuk menjaga keberlanjutan (*sustainability*) program termasuk *output* dan *outcome*-nya perlu adanya strategi pembinaan wilayah.

Ad, Evaluasi terhadap mahasiswa

Komponen yang dievaluasi untuk mendapatkan penilaian adalah :

1. Kegiatan Pra KKN(pembekalan, orientasi dan observasi lapangan)
2. Perencanaan Kegiatan
3. Pelaksanaan kegiatan
4. Laporan akhir mahasiswa
5. Kehadiran dan aktifitas dalam kegiatan(inisiatif, partisipasi,kontribusi dalam kegiatan)
6. Perilaku selama berKKN

Sedangkan yang melakukan evaluasi terhadap mahasiswa adalah :

1. Dosen pembimbing lapangan
2. Kepala desa/ aparat desa di lokasi KKN
3. Masyarakat
4. Panitia(pembekalan dan monev)

Penilaian dengan menggunakan PAN . Sedangkan nilai akhir menggunakan huruf : A,AB,B,BC,C,CD,D dan E. Mahasiswa yang memperoleh nilai CD, D dan E dinyatakan tidak lulus dan harus mengulang.

Ad. Evaluasi Program

Instrumen yang digunakan adalah pedoman pelaksanaan KKN beserta perangkat aturan yang ada. Didalam pedoman telah tersurat maksud dan tujuan serta target program.

Pelaksana evaluasi antara lain:

1. LPM sebagai institusi
2. Institusi pemerintahan/dinas terkait
3. Tim Monev

BAB V
TATA TERTIB DAN SANKSI

A.TATA TERTIB

1. Umum
   a. Setiap mahasiswa peserta KKN wajib mentaati peraturan dan tata tertib yang dikeluarkan oleh Universitas Muria Kudus/ panitia pengelola KKN/LPM maupun Pemerintah Setempat.
   b. Setiap mahasiswa peserta KKN wajib menjaga nama baik Universitas Muria Kudus dan Pemerintah Daerah setempat
   c. Setiap mahasiswa KKN wajib mengikuti semua kegiatan/prosesi
   d. Setiap mahasiswa KKN wajib melaksanakan KKN sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam pedoman KKN.
   e. Setiap mahasiswa KKN wajib tetap di lokasi.

2. KHUSUS :

   Secara khusus setiap mahasiswa peserta KKN wajib untuk :
   a. Mengikuti pembekalan dan kegiatan lapangan.
   b. Membawa/memakai identitas dan pengenal selama KKN dan bertugas dilapangan(jaket,dll)
   c. Memperhatikan etika,nilai-nilai dan norma dalam masyarakat dilokasi KKN
   d. Mengisi presensi kehadiran setiap hari pada buku presensi yang telah disediakan oleh tim KKN diposko setiap desa.
   e. Memberitahukan dan meminta ijin apabila akan meninggalkan tugas atau berhalangan melaksanakan tugas lapangan dan digantikan oleh anggota tim yang lain.
   f. Mengatur kegiatan dan penugasan sedemikian rupa sehingga tidak diperkenankan di Posko KKN ditinggalkan kosong.
   g. Laporan dan buku harian harus selalu siap setiap hari untuk kepentingan pemantauan oleh DPL,pemerintah desa dan panitia, serta Tim Monev.
   h. Didalam Posko harus dilengkapi(di tempel) struktur organisasi, rencana kerja dan kegiatan harian.
   i. Melaporkan permasalahan yang terjadi yang tidak dapat diselesaikan oleh tim mahasiswa kepada DPL atau penitia pengelola KKN.
   j. Menginformasikan dan mendapatkan pengesahan DPL dan LPM UMK dan pemerintah setempat jika akan mencari donatur atau sponsorship kegiatan.
   k. Mempertimbangkan untuk tidak memberikan informasi, *statement dan* penilaian kondisi daerah/wilayah KKN kepada pihak luar atau wartawan yang akan berakibat merugikan nama baik pihak yang terkait.

3. LARANGAN
   a. Perbuatan mencemarkan nama baik
   b. Politik praktis, unjuk rasa, campurtangan pilkada/pilkades/politik praktis
   c. Perbuatan melanggar hukum
   d. Gunakan kendaraan roda 4 dan barang mewah
   e. Bawa keluarga/teman ikut nginap di lokasi KKN tanpa izin panitia KKN-PPM

f. Gunakan wewenang di luar status peserta KKN-PPM
g. Buat/gunakan stempel/kop surat yang mengatasnamakan Bidang Pengelolaan KKN-PPM, LPM
h. Cari sponsor bantuan tanpa sepengatuhan Pengelolaan KKN-PPM

B.SANKSI :

Bagi mahasiswa peserta KKN yang tidak mematuhi tata tertib dan melanggar peraturan yang telah ditetapkan akan dikenakan sanksi berupa :

a. Teguran lisan
b. Tertulis, sebagai peringatan I, II, III
c. Tertulis dengan tembusan kepada pimpinan Universitas, sebagai peringatan II
d. Sanksi Peringatan Tingkat III ini berupa :

III A : 1. Mahasiswa tersebut diperbolehkan meneruskan kegiatan di lokasi kerja KKN-PPM, tetapi mendapatkan penurunan nilai (dapat sampai batas minimal)
2. Mahasiswa tersebut diminta mengundurkan diri sebagai peserta KKN.

III B : 1. Penarikan dari lokasi kerja KKN-PPM sehingga dinyatakan gugur atau
2. Merekomendasikan kepada Rektor dengan tembusan kepada Dekan Fakultas agar mahasiswa tersebut diberikan sanksi akademis lainnya (skorsing dan sebagainya)

BAB VI
JADWAL PELAKSANAAN KKN,
KEGIATAN PEMBEKALAN DAN LOKASI KKN

A.JADWAL PELAKSANAAN KKN

Jadwal kegiatan KKN Tematik-POSDAYA tahun 2013 meliputi kegiatan:

No	Kegiatan	Waktu
I	PRA PELAKSANAAN:	
	1. Koordinasi internal	Agustus 2013
	2. Koordinasi ekternal	September 2013
	3. Pendaftaran KKN	30 Agustus – 5 September 2013
	4. Penempatan (*Plotting*) Lokasi	12 – 13 September 2013
	5. Pembekalan DPL	12 Oktober 2013
	6. Pemebekalan Mahasiswa:	
	a. Kabupaten Pati	18 – 19 Oktober 2013
	b. Kabupaten Jepara	25 – 26 Oktober 2013
	c. Kabupaten Grobogan	01 – 02 Nopember 2013
	7. Koordinasi DPL	5 Nopember 2013
	8. Orientasi lokasi (*Survey*):	6 – 9 Nopember 2013
	9. Pemaparan Rencana Kegiatan:	
	a. Kabupaten Pati	12 Nopember 2013
	b. Kabupaten Jepara	13 Nopember 2013
	c. Kabupaten Grobogan	14 Nopember 2013
	10. Pembagian Perlengkapan:	18 Nopember 2013
II	PELAKSANAAN:	
	1. Penerjunan Mahasiswa ke Lokasi KKN	21 Nopember 2013
	2. Sosialisasi Diri dan Program	21 - 23 Nopember 2013
	3. Pembuatan Laporan Rencana Kegiatan	22 - 23 Nopember 2013
	4. Pelaksanaan Kegiatan	23 Nop – 20 Desember 2013
	5. Pengarahan, Pembimbingan , dan Pengawasan Pelaksanaan KKN-Tematik POSDAYA	21 Nop – 214 Desember 2013
	6. Monitoring dan evaluasi	Minggu I dan III di Lokasi KKN
	7. Laporan Pelaksanaan Kegiatan (Mhs)	21 Desember 2013
	8. Penarikan Mahsiswa dari Lokasi KKN	

	9. Nilai Masuk	28 Desember 2013
III	Pelaporan Panitia	01/01/14

B. JADWAL PEMBEKALAN

Materi pembekalan mahasiswa KKN Tematik-POSDAYA dirinci dalam Tabel berikut:

Hari/Tanggal	Waktu	Acara/Materi	Pemateri
Sabtu 12 - 10 - 2013	 08.30 – 10.00 10.00 – 12.00	**Pembekalan DPL** Administrasi dan Operasional KKN POSDAYA	 Ka. LPM Dr. Ir. Wayan Sukarya D., MS
Jum'at 18-10-2013	14.00 – 14.30 14.30 – 15.30 15.30 – 16.30	Pree Test Pembekalan Posdaya dan Penyusunan Program KKN Administrasi, Monev Dan Pelaporan KKN	Sie Pembekalan & Evaluasi Tim Tim
Sabtu/ 19-10-2013	08.00 - 10.00 11.00 – 12.00 12.00 – 12.30 12.30 – 13.00 13.00 – 14.00	Operasionalisasi KKN dan KKN Tematik Posdaya Potensi dan Sumberdaya Daerah/wilayah Postes Ishoma Koordinasi dengan DPL	Ketua LPM Camat Kelambu dan Brati Sie Pembekalan & Evaluasi Panitia Panitia , DPL , Mhs
Jum'at 25-10-2013	14.00 – 14.30 14.30 – 15.30 15.30 – 16.30	Pree Test Pembekalan Posdaya dan Penyusunan Program KKN Administrasi, Monev Dan Pelaporan KKN	Sie Pembekalan & Evaluasi Tim Tim
Sabtu/ 26 -10-2013	08.00 - 10.00 10.00 – 11.00 11.00 – 12.00 12.00 – 12.30 12.30 – 13.00 13.00 – 14.00	Operasionalisasi KKN dan KKN Tematik Posdaya Pemberdayaan dan Prioritas Program Potensi dan Sumberdaya Daerah/wilayah Postes Ishoma Koordinasi dengan DPL	Ketua LPM Ka. Bagian Tata Pemerintahan Kabupaten Jepara Camat Mayong dan Nalumsari Panitia

			Panitia , DPL , Mhs
Jum'at 1-11-2013	14.00 – 14.30 14.30 – 15.30 15.30 – 16.30	Pree Test Pembekalan Posdaya dan Penyusunan Program KKN Administrasi, Monev Dan Pelaporan KKN	Sie Pembekalan & Evaluasi Tim Tim
Sabtu/ 2 -11-2013	08.00 - 10.00 10.00 – 11.00 11.00 – 12.00 12.00 – 12.30 12.30 – 13.00 13.00 – 14.00	Operasionalisasi KKN dan KKN Tematik Posdaya Rencana Pemberdayaan dan Prioritas Program Potensi dan Sumberdaya Daerah/wilayah Postes Ishoma Koordinasi dengan DPL	Ketua LPM Bappeda Pati Camat Gabus dan Margorejo Sie Pembekalan & Evaluasi Panitia Panitia , DPL , Mhs